

## PENATAAN LINGKUNGAN BERBASIS MASYARAKAT

# Ekonomi Menggeliat, Partisipasi Meningkatkan

**YOGYA (KR)** - Program penataan lingkungan berbasis masyarakat yang didorong Pemkot Yogya, kini dirasakan manfaatnya. Selain wilayah yang semakim tertata dan ekonomi menggeliat, partisipasi warga dalam hal pembangunan juga terus meningkat.

Salah satunya yang sudah terlihat ialah hasil penataan bantaran Kali Gajah Wong di Giwangan Umbulharjo. Bantaran sungai yang dulunya kumuh, berubah menjadi asri. Komunitas warga bahkan memanfaatkan saluran air untuk budidaya ikan serta Bendung Lipen sebagai wahana wisata air.

"Hari ini kita saksikan hasil kekompakan masyarakat bersama pemerintah, Polri dan TNI. Dulunya tidak seperti ini namun berubah menjadi bagus berkat kerja keras semua pihak," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, di sela kunjungannya, Kamis (9/7). Kunjungan tersebut dalam rangka panen raya ikan sekaligus peluncuran serentak Kampung Tangguh Nusantara bersama jajaran Polda DIY dan TNI.

Haryadi memaparkan, buah dari penataan menjadikan kawasan semakin bernilai. Baik dari aspek nilai lingkungan, kesehatan, bahkan budaya dan ekonomi. Penataan diawali dengan membuat jalan inspeksi di bantaran sungai agar dapat dilalui kendaraan darurat. Konsep penataan melalui model 'Mundur Munggah Madep Kali' (M3K). Bangunan warga yang dulunya membelakangi sungai, diubah menghadap sungai.

Model penataan M3K juga diterapkan di seluruh sungai di Kota Yogya. Dengan menjadikan sungai sebagai halaman depan rumah warga, maka cara pandang warga ikut berubah. Terutama tumbuhnya kecintaan lingkungan dengan tidak membuang sampah maupun limbah ke sungai. Kawasan yang tum-

buh menjadi destinasi wisata juga mendorong aktivitas ekonomi di sana. "Dengan adanya ekonomi yang bergerak maka partisipasi warga akan meningkat. Harapan saya warga terus semangat membangun kampungnya, lingkungannya, kelurahannya, kecamatannya hingga kotanya," urai Haryadi.

Sementara Ketua Forum Silaturahmi Daerah Aliran Sungai (Forsidas) Gajah Wong, Purbudi Wahyuni, mengaku tahun 2010 Kali Gajah Wong menjadi sungai yang terkotor di Kota Yogya. Apalagi setelah terjadi banjir besar hingga menghanyutkan sejumlah bangunan di pinggir sungai serta merusak bendungan. Para pegiat sungai lantas konsultasi ke Pemkot dan mendapat respons positif hingga terbentuk organisasi Forsidas Gajah Wong pada tahun 2012.

Terbitnya Surat Keputusan (SK) Walikota Yogya terkait kawasan kumuh perkotaan turut menjadi modal penting upaya penataan. Hal ini karena sebagian daerah bantaran sungai masuk dalam kawasan kumuh. Keberadaan SK Walikota Yogya itu pun menjadi dasar hukum program penataan. "Saat itu pusat memiliki program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku). Alhamdulillah Kali Gajah Wong siap untuk ditata hingga menjadi seperti ini," urainya.

Upaya penataan juga bukan perkara mudah. Sempat terjadi penolakan dari warga namun setelah diberikan sosialisasi secara terus menerus akhirnya muncul kesadaran. Munculnya kesiapan warga ini pun yang menjadikan Kali Gajah Wong masuk dalam percontohan nasional. Pada tahun 2019-2020 bahkan digelontorkan dana hingga Rp 22 miliar untuk penataan mayoritas bantaran di Kali



KR-Ardhi Wahdan

**Walikota Yogya Haryadi Suyuti melihat budidaya ikan di sela meninjau bantaran Kali Gajah Wong Giwangan.**

Gajah Wong kini sudah Warungboto serta Balirejo-hingga hilir wilayah kota hampir tersambung dengan jalan inspeksi. Masih ada dua titik yang perlu sosialisasi se-

cara intensif yakni kawasan Balirejo serta Balirejo-Baciro. "Bantaran di Giwangan ini menjadi prioritas penataan karena sebelumnya jadi tem-

pat pembuangan sampah, limbah medis, ternak babi serta ada prostitusi. Semua berhasil tertata karena partisipasi masyarakat," jelas Purbudi. (Dhi)-f

## Penjualan Hewan Kurban Dibatasi

**YOGYA (KR)** - Penjualan hewan kurban yang ada di Kota Yogya akan dibatasi dari sisi jumlah. Jika tahun lalu terdapat sekitar 58 titik penjualan, diharapkan dapat berkurang hingga separuhnya.

Aturan terkait penjualan hewan kurban tersebut akan dituangkan dalam Surat Edaran (SE) Walikota Yogya. "Dalam SE itu juga mengatur penyembelihan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) dan di wilayah serta penyelenggaraan Salat Id. Dalam waktu dekat akan kami sosialisasikan," jelas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, Kamis (9/7).

Titik penjualan hewan kurban tahun lalu paling banyak tersebar di wilayah Umbulharjo dan Kotagede. Terdapat dua kecamatan yang tidak ada pasar tiban hewan kurban yakni Pakualaman dan Gondomanan. Pihak yang akan mengadakan penjualan hewan kurban

harus mengajukan izin ke walikota yang disampaikan ke kecamatan setempat.

Sugeng mengaku, pembatasan penjualan hewan kurban akan menggunakan rasio keluasaan lahan. Selain itu, hewan dari luar daerah harus disertai Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Bahkan orang yang membawa hewan tersebut dari luar daerah juga membekali hasil negatif Covid-19 dari *rapid test*. "Tali hewan juga harus higienis karena sering dipegang," tandasnya.

Terkait penyembelihan hewan kurban, diarahkan melalui RPH Giwangan. Hanya, pendaftaran penyembelihan di RPH Giwangan akan dikoordinir oleh Baznas Kota Yogya. Kapasitasnya mencapai hingga 200 ekor lembu dan 200 ekor kambing. Sejauh ini Baznas Kota Yogya sudah mengelola sekitar 135 ekor lembu.

Meski demikian, penyembelihan hewan di wilayah atau luar RPH juga masih diperbolehkan. Tahun lalu terde-

teksi ada 526 titik lokasi penyembelihan di wilayah. Hanya ada aturan yang harus ditaati oleh pihak panitia. Antara lain memberikan informasi ke walikota dan dinas dengan menyertakan layout desain tempat penyembelihan serta membentuk Satgas Covid-19. "Ada rasio keluasaan untuk membatasi kerumunan. Misalnya untuk satu ekor lembu, misalnya membutuhkan luas 100 meter persegi, maka itu harus terpenuhi. Jika tidak, nanti satgas yang menertibkan," jelasnya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, sebelumnya mengatakan hewan kurban yang disembelih di wilayah Kota Yogya di luar RPH, hanya untuk yang akan didistribusikan bagi warga sekitar. Sedangkan daging yang akan dibagikan ke luar daerah, harus disembelih di daerah setempat. Bahkan hewan kurban diimbau dibeli di daerah tersebut guna mengurangi interaksi antar orang. (Dhi)-f

## PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN Harus Diimbangi Penguatan SDM

**YOGYA (KR)** - Sejumlah objek wisata di DIY terus mengoptimalkan persiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung untuk menyambut kedatangan wisatawan. Namun kesiapan tersebut akan bisa dimanfaatkan secara optimal apabila diimbangi dengan penguatan dari sisi SDM. Karena seandainya normal baru nanti benar-benar diberlakukan di DIY, keberadaan SDM khususnya di sektor pariwisata memiliki peran penting dalam penegakan protokol kesehatan.

"Berdasarkan informasi, kalau dari kesiapan infrastruktur di sejumlah objek wisata sudah siap dan relatif tidak ada masalah. Tapi dari sisi SDM perlu terus dilakukan penguatan. Karena SDM ini memiliki peran sangat penting, mengingat mereka dituntut disiplin benar dalam menjalankan protokol kesehatan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Kamis (9/7).

Dikatakan, kedisiplinan penerapan protokol kesehatan baik di objek wisata maupun fasilitas publik yang lain menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Sayangnya belum semua masyarakat menyadari akan hal itu. Adanya fenomena tersebut secara ti-

lak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi SDM di sektor pariwisata. Sehingga saat wisatawan atau pengunjung datang ke objek wisata penerapan protokol kesehatan bisa dilaksanakan dengan baik dan disiplin.

"Penegakan aturan khususnya yang berkaitan dengan protokol kesehatan akan bisa dilaksanakan dengan baik jika SDM bisa melaksanakan aturan tersebut secara disiplin. Pasalnya sebagai apapun fasilitas yang diberikan jika SDM yang ada disitu tidak tertib dan disiplin, hasilnya tidak akan maksimal. Padahal sampai saat ini penegakan protokol kesehatan masih diyakini sebagai salah satu cara efektif untuk menekan penyebaran Covid-19," terang Baskara Aji.

Menurut Baskara Aji, DIY sudah dianggap sebagai tempat yang menyediakan pendidikan terkemuka di Asia Tenggara. Buktiannya, devisia pendidikannya nomor dua di Asia Tenggara. Demikian halnya dengan pariwisata, saat ini wisatawan domestik juga sudah lebih banyak dari yang mancanegara. "Bidang budaya, kita semua ada, multietnis ragamnya. Sekarang kita harus kolaborasi ketiganya jadi pendongkrak pariwisata," ujar Sekda DIY. (Ria)-f

## PEMBANGUNAN TOL YOGYA-BAWEN

# Harus Sinergi dengan 'Recovery' Ekonomi

**YOGYA (KR)** - Rencana pembangunan jalan tol Yogya-Bawen maupun Yogya-Solo yang akan direalisasikan dalam waktu dekat ini mesti disinergikan dengan program *recovery* ekonomi akibat Covid-19. Apalagi ini merupakan proyek nasional, sehingga diharapkan bisa membantu secara signifikan bagi masyarakat, terutama di sektor ekonomi.

Untuk itu penting bagi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 maupun Pemda DIY segera berkoordinasi dengan pelaksana proyek ini sejak awal. "Tentunya juga harus detail.

Jangan sampai jalan sendiri-sendiri antara proyek dan *recovery* ekonomi. Kalau jalan sendiri-sendiri dikhawatirkan dampak positif bagi warga DIY akan minimalis," ujarnya, Kamis (9/7).

Huda menjelaskan, jika kuncinya adalah sinergi dan perencanaan. Titik-titik pekerjaan apa saja yang bisa disinergikan, bagaimana pelibatan pengusaha dan tenaga kerja lokal, bagaimana *exit toll*, *setting* ekonomi dan sebagainya.

Semua itu harus direncanakan sejak awal agar memberikan dampak maksimal bagi *recovery* ekonomi DIY. Tanpa

koordinasi, dikhawatir warga DIY akan jadi penonton saja, bahkan hanya akan dapat akibat negatifnya seperti kebisingan, kemacetan dan sebagainya.

"Kami juga minta agar proyek ini dilaksanakan secara transparan sejak awal dan direncanakan secara baik. Termasuk sisi keuangannya, kontraktor jangan sekadar mau menang sendiri. Jangan sampai pengalaman buruk pembangunan fisik bandara YIA terulang lagi. Dimana banyak pengusaha lokal dibayar dengan sistem tunda yang sangat lama," ujarnya. (Awh)-f

## Murni Yati Presiden Lions Club

**YOGYA (KR)** - Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram mengadakan serah terima jabatan Board of Director periode kepengurusan 2019-2020/2020-2021. Kepegunungan periode ini diharapkan bisa membangun club dengan kerjasama yang lebih kompak.

Acara diawali dengan *reguler meeting* sekaligus melantik beberapa anggota baru yang diwakili oleh Lion Sinta. Serta branch club Lions Club Temanggung Sindoro diwakili oleh Lion Widhi. Pelantikan dilakukan oleh Gubernur Distrik 307 B2 Linawati Paulus secara virtual.

"Sebelum serah terima jabatan, beberapa anggota menerima Sertifikat Penghargaan Project Officer atas dedikasinya pada kepengurusan 2019-2020. Pelantikan Board of Director (BOD) Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram 2020-2021 oleh Ketua Daerah 2C Tuning Rusminto," terang Project

Officer Lions Club Emma Zola dalam siaran persnya kepada KR Kamis (9/7).

Susunan kepengurusan baru Presiden Lion dijabat Murni Yati, Sekretaris Lion Emma Zola, Bendahara Lion Nurlaini dan Membership Chairperson Lion Yudi Irawanto. Serah terima jabatan kali ini terasa berbeda karena dilangsungkan ditengah kondisi pandemi Covid-19.

"Acara berlangsung sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19, dimana anggota yang hadir harus menggunakan masker, face shield, jaga jarak dan dibatasi peserta yang hadir," jelas Emma. Emma berharap kepengurusan periode ini bisa membangun club dengan kerjasama yang lebih kompak dengan pelayanan kemanusiaan. "Serta lebih mempererat persatuan antar anggota dari organisasi pengabdian terkemuka dan terbesar di dunia," imbuh Emma. (Aha)-f



KR-Istimewa

**Kepengurusan baru Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram Periode 2020-2021.**

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUMOH LOWER GROUND  
TELP : 433 1272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	09/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.650
EURO	16.275	16.525
AUD	9.950	10.200
GBP	18.000	18.500
CHF	15.225	15.575
SGD	10.375	10.675
JPY	133.50	137.50
MYR	3.275	3.475
SAR	3.550	3.900
YUAN	1.975	2.100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing

MURAH!!  
Periode: 10 JULI 2020  
tiap JUMAT

DISKON 20%  
ROSE BRAND POUCH 1LT Rp 11.700

DISKON 20%  
RINSO MOLTO REF 750 - LIQ ROSE Rp 18.510

DISKON 20%  
LIFEBUOY BW 450 - TTL 10 Rp 22.560

PROSTEO PLUS COKELAT & VANILLA Rp 34.700

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

Mirota Kampus  
JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA Telp. 0274 - 485288  
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 561254  
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 387187  
JL. PALGAN TENTERA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 869990  
JL. GODEAN KM. 2.8 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 565612

www.mirotakampus.com